

**PENGARUH *ATTACHMENT* DAN *SELF-DISCLOSURE* TERHADAP
KEPUASAN PERNIKAHAN PADA PASANGAN YANG
MENIKAH SECARA TA'ARUF**

Dimas Tri Fajri
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps17.dimasfajri@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Waktu yang sebentar untuk mengenal pasangan pada mereka yang menikah secara ta'aruf dianggap akan meningkatkan ketidakpuasan dalam pernikahannya, hal ini disebabkan karena tipe kelekatan tidak aman dan individu tidak mampu membuka diri kepada pasangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *attachment* dan *self-disclosure* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah secara ta'aruf. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian kausal dengan melibatkan 101 responden dari individu dalam rentang usia dewasa awal yang telah menikah secara ta'aruf. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *snowball sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Dari hasil analisis menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh nilai signifikan dari variabel *attachment* sebesar $0.0004 < 0.05$, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya ada pengaruh *attachment* terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah secara ta'aruf. Nilai signifikan dari variabel *self-disclosure* sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya ada pengaruh *self-disclosure* terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah secara ta'aruf. Sedangkan secara simultan nilai signifikan dari kedua variabel independen sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang artinya ada pengaruh *attachment* dan *self-disclosure* secara simultan terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah secara ta'aruf. Dari 101 responden, 77 orang atau 69.3% memiliki kepuasan pernikahan yang tinggi, 22 orang atau 21.8% memiliki kepuasan pernikahan dalam kategori sedang, sedangkan 2 orang dalam kepuasan pernikahan yang rendah.

Kata Kunci: *Attachment*, *Self-disclosure*, Kepuasan Pernikahan, Ta'aruf.

***INFLUENCE OF ATTACHMENT AND SELF DISCLOSURE
ON MARITAL SATISFACTION IN TA'ARUF
MARRIED COUPLES***

Dimas Tri Fajri
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps17.dimasfajri@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Short time to get to know their partner in those who are married Ta'aruf is considered to increase dissatisfaction in their marriage, this is because the type of attachment is insecure and the individual cannot to self-disclosure to their partner. The purpose of this study was to determine the effect of attachment and self-disclosure either partially or simultaneously on marital satisfaction in married couples Ta'aruf. The method used in this study is a quantitative method in the form of causal research involving 101 respondents from individuals in the early adult age range who have been married to Ta'aruf. Sampling in this study used nonprobability sampling with snowball sampling technique. The analysis technique used is multiple regression. From the results of the analysis using SPSS version 25, a significant value of the attachment variable is $0.0004 < 0.05$. then H_{a1} is accepted and H_{o1} is rejected, there is an effect of attachment on marital satisfaction in married couples Ta'aruf. The significant value of the self-disclosure variable is $0.000 < 0.05$, so H_{a2} accepted and H_{o2} rejected there is an effect of self-disclosure on marital satisfaction in married couples Ta'aruf. While simultaneously the significant value of both independent variables $0.000 < 0.05$, then H_{a3} accepted and H_{o3} rejected, which means there is the influence of attachment and self-disclosure simultaneously on marital satisfaction among couples who were married in Ta'aruf. All of the 101 respondents, 77 people or 69.3% had high marital satisfaction, 22 or 21.8% had moderate marital satisfaction, while 2 people had low marital satisfaction.

Keyword: Attachment, Self-Disclosure, Marital Satisfaction, Ta'aruf.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah ﷻ, atas berkat rahmat, hidayah, dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *attachment* dan *self disclosure* terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah secara ta’aruf”.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak. Dukungan berupa bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak membuat peneliti dapat mempertahankan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti dengan rendah hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak H. Dr. Dedi Mulyadi, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Ibu Cempaka Putrie Dimala, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
3. Ibu Linda Mora Siregar, M.Psi., Psikolog selaku Koordinator Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Ibu Wina Lova Riza, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran, serta selalu memberikan motivasi dan dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Puspa Rahayu Utami Rahman, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing 2 yang dengan sabar membimbing, merevisi, memotivasi, dan meluangkan waktunya agar skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Lania Muharsih, M.Psi., Psikolog selaku dosen wali yang senantiasa membantu dan memberikan saran kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang selaku tenaga pengajar yang telah bersedia berbagi segenap ilmu dan kemampuannya sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama menempuh studi.
8. Seluruh Staf TU Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sudah membantu dalam proses administrasi skripsi dan perkuliahan.
9. Seluruh Civitas Akademika Universitas Buana Perjuangan Karawang.
10. Wanita paling istimewa dalam hidup, Ibu Rochwati sebagai sosok ibu yang selalu memberi dukungan baik moril dan materil serta telah percaya penuh tentang jalan yang dipilih anaknya.
11. Bapak Lasimin sebagai satu-satunya pria yang menjadi alasan dan memberikan pelajaran kepada penulis untuk kembali berdiri walaupun berulang kali jatuh.
12. Kedua kakak perempuan saya yang selalu mendukung dan mendoakan adik laki-lakinya.
13. Seluruh rekan-rekan PS17, terimakasih atas segala kerjasamanya dan dukungannya selama ini, sukses terus untuk kalian semua.

14. Seluruh member dari “Laki-Laki Belum Bener”, “Pemuda/i Harapan Bangsa”, dan “Sahabat Alam Budak Psikologi” yang telah mewarnai masa perkuliahan yang terasa singkat ini.
15. Berbagai pihak yang telah turut membantu, memberikan dukungan dan doa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
16. **Diri sendiri** yang tidak menyerah selama penulisan skripsi ini.

Taka ada gading yang tak retak, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan psikologi, semua pihak yang tertarik dengan ilmu ini, maupun sumber inspirasi bagi setiap pihak terutama pembaca.

